BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat kami simpulkan bahwa Pencak Silat Lutung Kasarung berasal dari penamaan pantun Sunda yang dikatakan dari Lutung Kasarung yang artinya Kera yang tersesat. Kera yang tersesat tersebut adalah cerita rakyat Jawa Barat yang mengisahkan seorang Kera sebagai penolong Ratu dari anak Raja pada saat itu. Maka dari itu penamaan Lutung Kasarung sebagai ciri khas masayarakat Serang bagian Selatan dalam antusiasisme masyarakat untuk mengembangkan sistem bela diri di Kecamatan Pabuaran. Salah satu pencetus Pencak Silat ini adalah Muhammad Ray Hasan dan kawan-kawan untuk memproklamirkan bahwa daerah Serang bagian Selatan harus mempunyai ciri khas dalam membeladiri.

Pencak silat Banten memiliki sejarah yang panjang ditandai dengan istilah Paguron atau Padepokan di daerah Gunung Karang Pandeglang yang dijadikan tempat seni pencak silat tepatnya pada tahun 1984 kemudian pencak silat banten

mempunyai aliran sendiri-sendiri karena ingin sekali menunjukan identitasnya ke dalam dunia pertandingan maupun seni.

Pada tahun 1969 lahirlah aliran Pencak Silat Lutung Kasarung yang menjadikan identitas Serang selatan dalam Pencak Silatnya, hal ini didasari oelh pejuang-pejuang TTKDH yang beralamatkan di Ciomas dan Pabuaran yang menjadi tolak ukur tercetusnya Paguron tersebut dan pendiri dari pencak silat tersebut adalah Muhammad Ray Hasan.

Muhammad Ray Hasan lahir dari putra yang bernama Rawian Hasan dan lahir pada tahun 1924 di Desa Pondokkahuru Ciomas, kemudian Muhammad Ray Hasan mengikuti sebuah perguruan pencak silat yang amat terkenal pada waktu itu yaitu Cimande. Dengan ketekunan dan keuletan Muhammad Ray Hasan dan kawan-kawan nya kemudian mempunya niatan baik untuk mendirikan Pencak Silat Lutung Kasarung sebagai ciri khas masyarakat Serang bagian Selatan pada waktu itu.

Pada tahun 1969 lahirlah pencak silat Lutung Kasarung, Muhammad Ray Hasan dengan kawan kawan diberbagai kecamatan seperti, Ciomas, Cinangka Gunung Sari dan

Padarincang memproklamirkan Paguron yang bermarkas di Kampung Cisitu Desa Kaduberem Kecamatan Pabuaran, dan diketuai langsung oleh Muhammad Ray Hasan sebagai ketua kemudian dengan berangsur angsur Pencak Silat ini berkembang pesat di kecamatan-kecamatan yang lain seperti Gunung Sari dan kemudian ke Kota Serang. Sampai saat ini eksistensi Pencak Silat Lutung Kasarung sudah terkenal dan berkembang di kalangan masyarakat. Rekan yang ikut berpartisipasi lahirnya Pencak Silat Lutung Kasarung adalah Ma Abdul, Nde Jun dan rekan-rekan yang lain.

Terdapat 37 gerakan yang ada dalam Pencak Silat Lutung Kasarung selain Gerakan seni ada beberapa Gerakan batin yang terdapat di pencak silat Lutung Kasarung, selain gerakan terdapat nilai seni debus yang diperagakan oleh anggota Pencak Silat Lutung Kasarung yaitu berupa makan beling, injak paku, kupas kelapa dengan dan yang lain sebagainya. sampai saat ini eksistensi Pencak Silat Lutung Kasarung tetap terjaga dan sudah diakui sebagai warisan budaya Kabupaten Serang Banten.

B. Saran

Bagi masyarakat Kabupaten Serang khususnya harus mempunyai keinginan dalam keikutsertaan dalam melestarikan

Pencak Silat Lutung Kasarung ini. karena disinilah salah satu wadah untuk menggali dan mempelajari budaya Serang Banten khususnya daerah Pabuaran Ciomas sebagai warisan nenek moyang yang mungkin sebagian besar masyarakat Serang belum tau atau mungkin mulai lupa.

Untuk pemerintah, harus mempunyai peran yang lebih lagi dan harus ada perhatian, minimal memperhatiakan tempat untuk berlatih peguron tersebut guna membuat para murid lebih nyaman dan efektif dalam berlatih dan lebih membuat kelestarian bagi masyarakat Kabupaten Serang dan peguruan silat lainnya agar bisa memperbanyak murid dan generasi baru karena semua bersifat sementara.

Untuk Perguruan Persilatan Seni Dan Budaya Lutung Kasarung harus lebih mempertimbangkan tawaran dari IPSI karena IPSI lah organisasi yang mengurus semua pencak silat di Indonesia, dengan tujuan bisa lebih maju dan mungkin bisa dikenal diluar Serang bahkan Banten, dan harus lebih terbuka kepada orang baru yang ingin melakukan penelitian terhadap perguruan Pencak Silat Lutung Kasarung sendiri.